

MENEROBOS RAHASIA ALLAH DENGAN DASAR
APA ALLAH TIDAK MUNGKIN
MEMPUNYAI SEKUTU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Agustus 2021

**MENEROBOS RAHASIA ALLAH DENGAN DASAR APA ALLAH
TIDAK MUNGKIN MEMPUNYAI SEKUTU**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah rahasia Allah tentang dengan dasar apa Allah tidak mungkin mempunyai sekutu dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan dasar apa Allah tidak mungkin mempunyai sekutu yaitu ayat-ayat:

"Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (An Nahl : 16: 74)

"...sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi. Dan orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga. (Yunus : 10: 66)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah: 2: 22)

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar. (An Nisaa': 4: 48)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang dengan dasar apa Allah tidak mungkin mempunyai sekutu penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah tidak mungkin mempunyai sekutu karena ***"...roh Ku..."(Shaad : 38: 72)*** tidak ada dua jenis ***"...roh Ku..."(Shaad : 38: 72)*** dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom

oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ROH ALLAH TIDAK ADA DUA JENIS

Nah sekarang, kita terus memusatkan pikiran kita untuk membongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku;...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** adalah roh Allah yang ditiupkan kepada Nabi Adam.

Nah, karena Nabi Adam adalah nenek moyang umat manusia di bumi ini, maka seluruh manusia yang ada di bumi ini mengandung **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)**

Dimana **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** ini adalah Deoxyribonucleic acid (DNA)

Nah, berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia yang didalamnya ada **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ROH ALLAH TIDAK MEMPUNYAI SEKUTU

Nah, kita bongkar rahasia yang ada di balik ayat: **"...janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah,..(Al Baqarah: 2: 22)**

Ternyata sekarang terbongkar, memang benar, tidak mungkin **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** ada dua jenis, melainkan hanya satu jenis **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)**

Oleh sebab itu kalau ada manusia **"...yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga. (Yunus : 10: 66)**

Memang benar, manusia yang membuat sekutu dengan Allah, dinyatakan oleh Allah **"...mereka hanyalah menduga-duga. (Yunus : 10: 66)**

Karena memang tidak mungkin **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** bisa dibuat jenis roh Ku yang lain.

KARENA MANUSIA HANYA MENDUGA-DUGA, ALLAH TIDAK MENGAMPUNI MANUSIA YANG MENDUGA-DUGA TANPA PENGETAHUAN

Nah sekarang terbongkarlah rahasia dibali ayat: **"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, ...(An Nisaa': 4: 48)**

Jadi manusia yang menyekutukan Allah adalah hanya menduga-duga, akibatnya dosanya tidak diampuni oleh Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku;...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** adalah roh Allah yang ditiupkan kepada Nabi Adam.

Nah, karena Nabi Adam adalah nenek moyang umat manusia di bumi ini, maka seluruh manusia yang ada di bumi ini mengandung **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)**

Dimana **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** ini adalah Deoxyribonucleic acid (DNA)

Nah, berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia yang didalamnya ada **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

Nah, kita bongkar rahasia yang ada di balik ayat: **"...janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah,..(Al Baqarah: 2: 22)**

Ternyata sekarang terbongkar, memang benar, tidak mungkin **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** ada dua jenis, melainkan hanya satu jenis **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)**

Oleh sebab itu kalau ada manusia **"...yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga. (Yunus : 10: 66)**

Memang benar, manusia yang membuat sekutu dengan Allah, dinyatakan oleh Allah **"...mereka hanyalah menduga-duga. (Yunus : 10: 66)**

Karena memang tidak mungkin **"...roh Ku;...(Shaad : 38: 72)** bisa dibuat jenis roh Ku yang lain.

Nah sekarang terbongkarlah rahasia dibali ayat: **"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, ...(An Nisaa': 4: 48)**

Jadi manusia yang menyekutukan Allah adalah hanya menduga-duga, akibatnya dosanya tidak diampuni oleh Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se